

PENGARUH *MOBILE SELF EFFICACY* DAN *SPENDING HABITS* TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN MENGGUNAKAN SHOPEE PAYLATER DENGAN LITERASI KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING

Oleh :

Rafika Putri Febriani dan Sigit Hermawan

Akuntansi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Maret, 2023



PENDAHULUAN

Mobile Self Efficacy



Spending Habits



Keputusan Penggunaan Spaylater



Literasi Keuangan

Mobile self efficacy berfokus kepada rasa percaya diri seseorang terkait kepercayaan dan kemampuan dirinya dalam menjalankan suatu tujuan dengan adanya smartphone yang membantu segala kebutuhan dan kepentingannya.

Spending Habits merupakan sesuatu yang dinilai menyenangkan dalam mengeluarkan atau membelanjakan uang.

Kemudahan dalam berbelanja menggunakan fitur beli sekarang bayar nanti yang dikenal dengan spaylater ataupun metode cicilan yang membuat sebagian besar orang memutuskan menggunakan paylater dalam berbelanja online

Literasi keuangan mengacu pada kemampuan atau tingkat pengetahuan seseorang atau masyarakat tentang bagaimana uang bekerja.

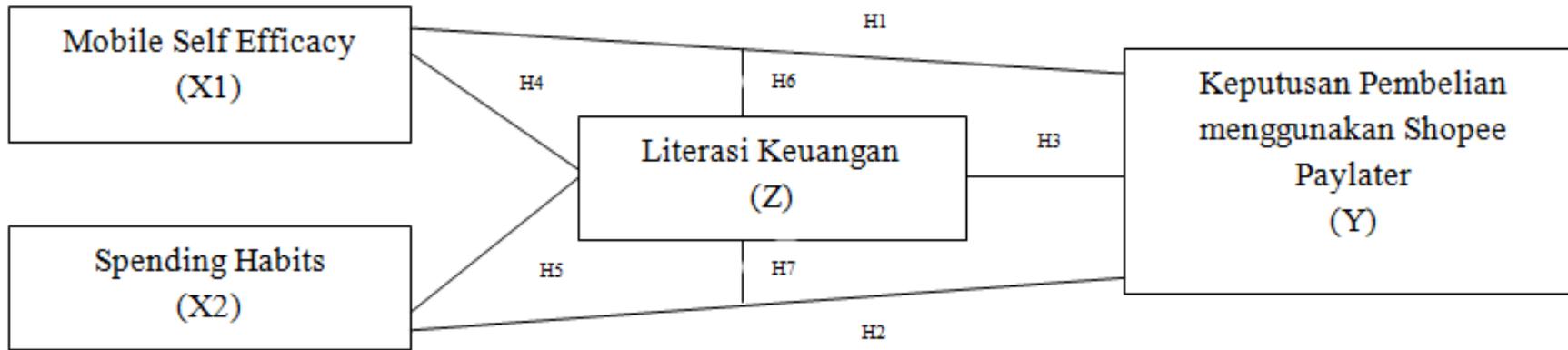
Rumusan Masalah

Apakah mobile self efficacy dan spending habits berpengaruh terhadap keputusan pembelian menggunakan shopee paylater dengan literasi keuangan sebagai variabel intervening

Tujuan Penelitian

Untuk menganalisis dan mengetahui apakah mobile self efficacy dan spending habits berpengaruh terhadap keputusan pembelian menggunakan shopee paylater dengan literasi keuangan sebagai variabel intervening

KERANGKA KONSEPTUAL Dan HIPOTESIS



H1 : Mobile self efficacy berpengaruh pada keputusan pembelian dengan shopee paylater

H2 : Spending habits berpengaruh pada keputusan pembelian dengan shopee paylater

H3 : Literasi keuangan berpengaruh pada keputusan pembelian dengan shopee paylater

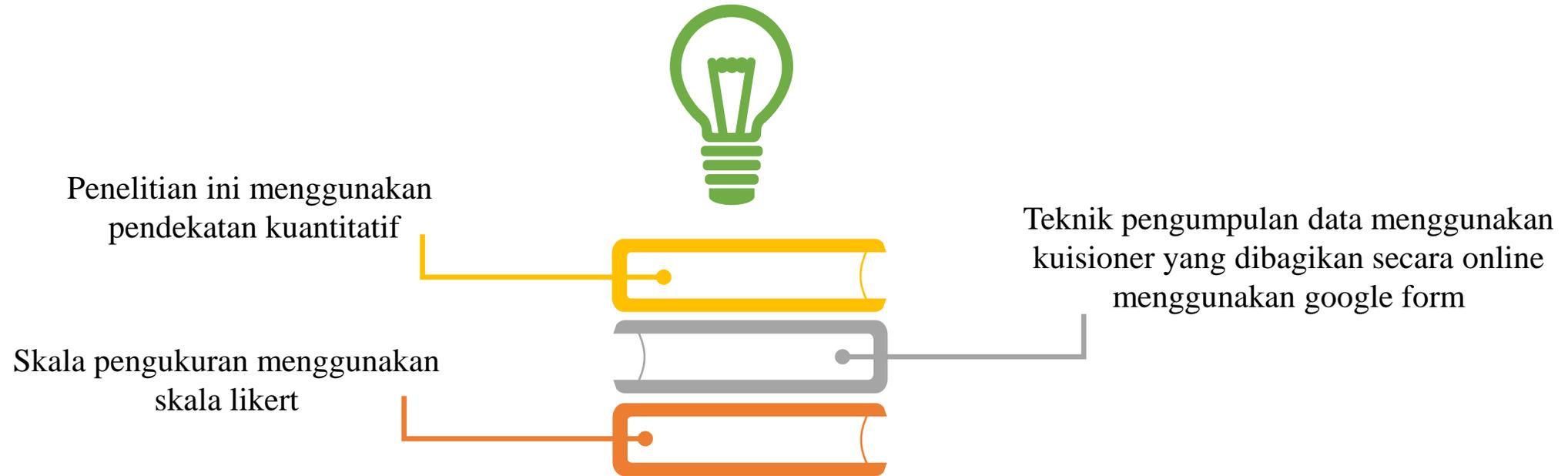
H4 : Mobile self efficacy berpengaruh pada financial literacy

H5 : Spending habits berpengaruh pada financial literacy

H6 : Mobile self efficacy berpengaruh pada keputusan pembelian menggunakan shopee paylater melalui financial literacy sebagai variable intervening

H7 : Spending habits berpengaruh pada keputusan pembelian menggunakan shopee paylater melalui financial literacy sebagai variable intervening

METODE PENELITIAN



INDIKATOR PENELITIAN

Mobile Self Efficacy

Berdasarkan pandangan (Compeau, D.R. & Higgins, 1995) :

1. Magnitudes berfokus kepada kapabilitas setiap orang dalam penggunaannya secara maksimal.
2. Strength berfokus pada kepercayaan diri mengenai potensi seseorang apakah dapat membuat penyelesaian dengan baik.
3. Generalizabilities berfokus pada potensi penggunaan perangkat lunak maupun perbendaan suatu sistem dimana seseorang memiliki tingkat generalizabilities dengan rendah.

Spending Habits

Berdasarkan pandangan (Cummins McElprang et al., 2009) :

1. Rancangan yang berfokus pada perencanaan individu saat mengeluarkan uangnya.
2. Rancangan menabung yang berfokus kepada kepemilikan tabungan maupun tidak.
3. Rancangan dalam membeli yang berfokus kepada suatu hal sebagai keperluan pokok.

INDIKATOR PENELITIAN

Keputusan Pembelian Penggunaan Spaylater

Berdasarkan pandangan (Sari, 2017) :

1. Memiliki niat dalam memakai spaylater
2. Memakai spaylater dalam membayar
3. Menyuruh seseorang dalam memakai Spaylater

Literasi Keuangan

Berdasarkan pandangan (Mandell, 2008) :

1. Pengetahuan akan pendapatan
2. Pengetahuan akan pengendalian keuangan
3. Pengetahuan akan berinvestasi
4. Pengetahuan akan hutang

Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah Alumni prodi akuntansi tahun 2017 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Sampel

129 responden yang merupakan Alumni prodi akuntansi tahun 2017

Teknik Sampling

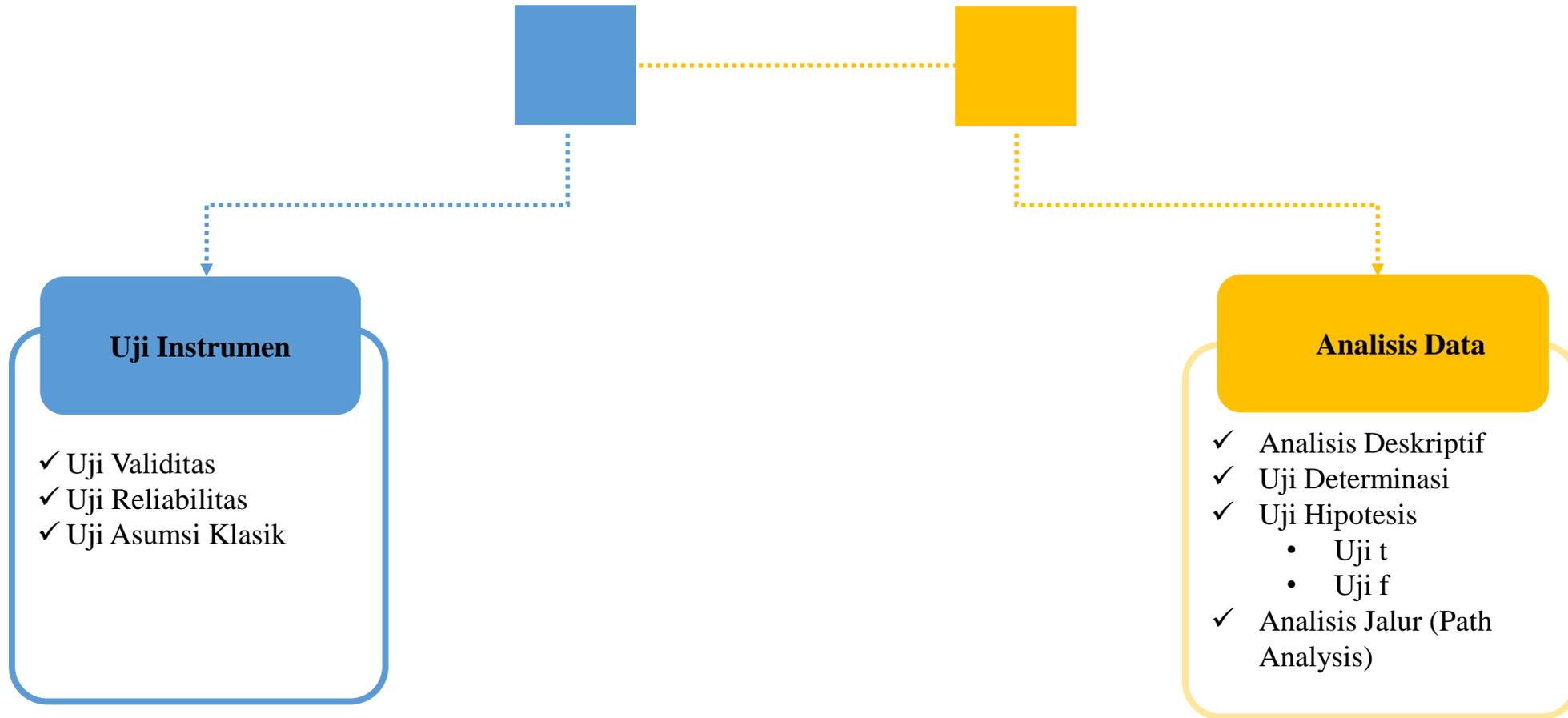
Teknik sampel menggunakan Purposive sampling

Sumber Data

✓ Data primer

Dengan membagikan kuisisioner secara online

PENGOLAHAN DATA



HASIL PENELITIAN

UJI HIPOTESIS

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	11.011	2.769		3.977	.000
	mobile self efficacy	.300	.111	.298	2.702	.009
	spending habits	.268	.096	.307	2.782	.007

a. Dependent Variable: penggunaan spaylater

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	14.548	3.033		4.796	.000
	mobile self efficacy	.084	.116	.081	.729	.468
	spending habits	.210	.100	.232	2.091	.040
	penggunaan spaylater	.403	.119	.389	3.387	.001

a. Dependent Variable: literasi keuangan

(H1) $2,702 > t\text{-tabel } 1,997$

$0,009 < 0,05$

(yang artinya *mobile self efficacy* memiliki pengaruh signifikan terhadap penggunaan spaylater)

(H2) $2,782 > t\text{-tabel } 1,997$

$0,007 < 0,05$

(yang artinya bahwa spending habits berpengaruh signifikan terhadap penggunaan spaylater)

(H3) $3,387 > t\text{-tabel } 1,997$

$0,001 < 0,05$

(yang artinya penggunaan spaylater berpengaruh positif dan signifikan terhadap literasi keuangan)

(H4) $0,729 < t\text{-tabel } 1,997$

$0,468 > 0,05$

(yang artinya *mobile self efficacy* tidak memiliki pengaruh terhadap variabel literasi keuangan)

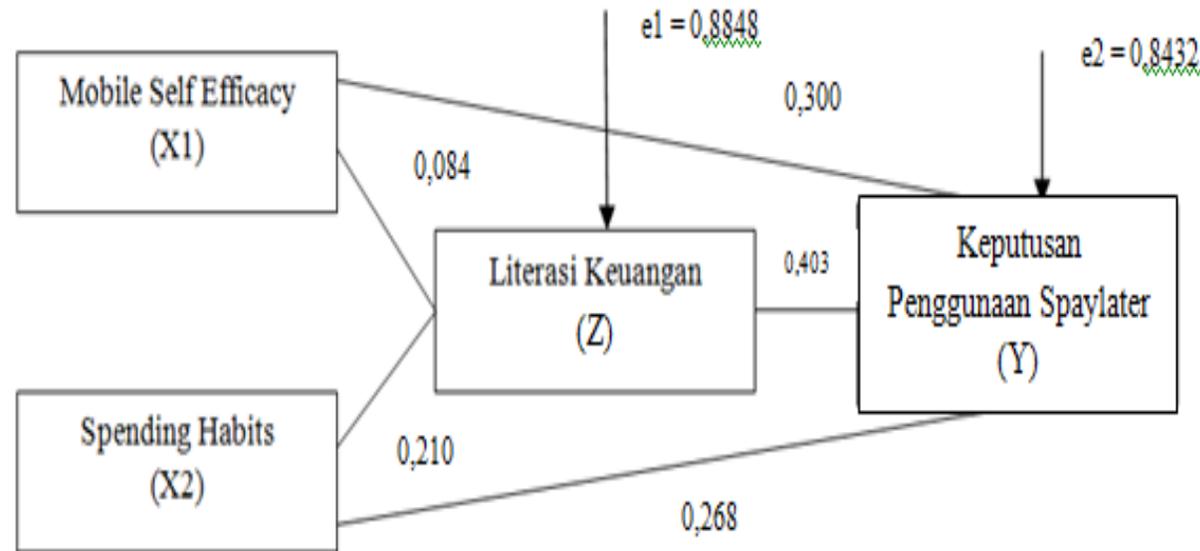
(H5) $2,091 > t\text{-tabel } 1,997$

$0,040 < 0,05$

(yang artinya spending habits berpengaruh positif dan signifikan terhadap literasi keuangan)

HASIL PENELITIAN

ANALISIS JALUR (PATH ANALYSIS)



- Besarnya pengaruh langsung adalah 0,300
- Besarnya pengaruh tidak langsung $(0,084) \times (0,403) = 0,034$
- Pengaruh total yang diperoleh yaitu $0,084 + 0,034 = 0,118$.
Berdasarkan hasil perhitungan tersebut diperoleh pengaruh langsung sebesar 0,300 lebih besar dari pengaruh tidak langsung sebesar 0,034. yang menunjukkan menunjukkan pengaruh langsung lebih besar dari pengaruh tidak langsung, hasil ini menunjukkan bahwa secara langsung *mobile self efficacy* berpengaruh terhadap keputusan penggunaan spaylater melalui literasi keuangan (H6).

- Besarnya pengaruh langsung adalah 0,268
- Besarnya pengaruh tidak langsung $(0,210) \times (0,403) = 0,085$
- Pengaruh total yang diperoleh yaitu $0,210 + 0,085 = 0,295$.
Berdasarkan hasil perhitungan tersebut memiliki pengaruh langsung sebesar 0,268 dan pengaruh tidak langsung 0,085. yang menunjukkan pengaruh langsung lebih besar dari pengaruh tidak langsung, hasil ini menunjukkan bahwa secara langsung *spending habits* berpengaruh terhadap keputusan penggunaan spaylater melalui literasi keuangan (H7).

PEMBAHASAN

Mobile Self Efficacy Berpengaruh Terhadap Keputusan Penggunaan Spaylater

Hasil uji t menunjukkan bahwa *Mobile Self Efficacy* berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan Penggunaan Spaylater

(Lee & Hsieh, 2009), (Rakhi Thakur, 2018), (Lee, Thaemin. Park, Cheol . Jun, 2014), (Jaradat & Faqih, 2014).

Semakin besar kecanduan akan teknologi yakni *Mobile Self Efficacy* yang didapatkan dari keputusan penggunaan Spaylater maka akan berpengaruh terhadap individu itu untuk memutuskan menggunakan Spaylater

Spending Habits Berpengaruh Terhadap Keputusan Penggunaan Spaylater

Hasil uji t menunjukkan bahwa *Spending Habits* berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan Penggunaan Spaylater

(Salamah, 2022), (Agustin, 2022), (Susanti, F., & Yosefly, 2021), (Thorson., 2014), (Hjorthol & Helene, 2021).

bahwa kebiasaan berbelanja atau mengeluarkan uang apalagi dengan adanya berbelanja online yang sangat memicu benak konsumen untuk melakukan pembelian, dan dengan adanya spaylater sangat mempengaruhi kegiatan berbelanja.

PEMBAHASAN

Literasi Keuangan Berpengaruh Terhadap Keputusan Penggunaan Spaylater

Hasil uji t menunjukkan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan Penggunaan Spaylater

(Sufyati HS & Alvi Lestari, 2022), (Nursinta, L. A., Subagyo, & Widodo, 2022), (Selvy, Diana, & Listiana Sri, 2022), (Hanna Prillysca, 2020), (Wulandari & Damayanti, 2022).

literasi keuangan sangat penting untuk membekali dalam memilih dan mengambil keputusan atas berbagai penawaran, khususnya produk dan layanan digital yakni salah satunya Spaylater dan rendahnya tingkat literasi keuangan justru akan berujung pada keterpurukan membayar bunga tanpa disadari

Hasil uji t menunjukkan bahwa *Mobile Self Efficacy* tidak berpengaruh terhadap Literasi Keuangan

(Islam et al., 2011), (Purba, n.d.), (Mark J. Keith, Jeffry S. Babb, Paul Benjamin, Christopher, 2015), (Hsin Hsin, Chang. Kit, Hong Wong. Shi, 2017).

bahwa semakin tinggi kesadaran diri dalam penggunaan teknologi dalam era digital tidak akan mempengaruhi keuangan karena semakin banyak wawasan akan mengelolah keuangan dengan baik.

Mobile Self Efficacy Tidak Berpengaruh Terhadap Literasi Keuangan

PEMBAHASAN

Spending Habits Berpengaruh Terhadap Literasi Keuangan

Hasil uji t menunjukkan bahwa *Spending Habits* berpengaruh secara signifikan terhadap Literasi Keuangan

(Maranatha, 2021), (Manik & Dalimunthe, 2019), (Andriani & Nugraha, 2018), (Md Hafizi, 2013), (Abdullah, 2016).

bahwa literasi keuangan berpengaruh pada kebiasaan berbelanja karena pada dasarnya literasi keuangan diindikasikan dapat membantu keuangan seperti dalam hal perputaran uang yang selanjutnya akan mengontrol kebiasaan belanja seseorang. kurangnya literasi keuangan menyebabkan kegagalan dalam hal mengelola keuangan

Mobile Self Efficacy Berpengaruh Terhadap Keputusan Penggunaan Spaylater Melalui Literasi Keuangan

Hasil uji Analisis Jalur menunjukkan bahwa *Mobile Self Efficacy* Berpengaruh Terhadap Keputusan Penggunaan Spaylater Melalui Literasi Keuangan

(Rayhan, 2022), (Putri, Namira, Andarini, 2022), (Kim, Y., Park, Y.J., Choi, J. and Yeon, J., 2015), (Upadhyay N & Dwivedi, 2022), (Cao et al., 2022).

Bahwa kepercayaan diri pada suatu smartphone yang memiliki fitur keuangan didalamnya akan berpengaruh langsung terhadap literasi keuangan seseorang sehingga berpengaruh secara negative

PEMBAHASAN

Spending Habits Berpengaruh Terhadap Keputusan Penggunaan Spaylater Melalui Literasi Keuangan

Hasil uji Analisis Jalur menunjukkan bahwa *Spending Habits* Berpengaruh Terhadap Keputusan Penggunaan Spaylater Melalui Literasi Keuangan

(G. U. Fauziah & Nurochani, 2022), (Hanifah & Mukhlis, 2022), (Trisuci & Abidin, 2022), (Hilmi, Luqman & Pratika, 2021), (Silvia, Damayanti and yusuf, 2022).

Adanya perilaku konsumtif akibat *spending habits* yang dialami menyebabkan memiliki sikap keuangan yang buruk dan mempengaruhi kondisi keuangan di masa depan jika tidak meningkatkan literasi keuangan. Spaylater merupakan e-wallet yang populer di kalangan saat ini, Fungsinya mirip dengan kartu kredit yang memungkinkan konsumen melakukan pembelian dengan limit tertentu.

THANK YOU 😊